

**Tanggal 27 Maret**  
**Ibadah Pagi**  
**Pukul 05:00 - 08:00**

### **Pengantar Ibadah**

6 Allah telah naik dengan diiringi sorak-sorai, ya TUHAN itu, dengan diiringi bunyi sangkakala. 7 Bermazmurlah bagi Allah, bermazmurlah, bermazmurlah bagi Raja kita, bermazmurlah! 8 Sebab Allah adalah Raja seluruh bumi, bermazmurlah dengan nyanyian pengajaran! 9 Allah memerintah sebagai raja atas bangsa-bangsa, Allah bersemayam di atas takhta-Nya yang kudus. (Mazmur 47:6-9)

### **Waktu Teduh**

*Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

### **Pujian kepada Tuhan**

*Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

### **Bacaan Alkitab**

10 Tetapi engkau, mengapakah engkau menghakimi saudaramu? Atau mengapakah engkau menghina saudaramu? Sebab kita semua harus menghadap takhta pengadilan Allah. 11 Karena ada tertulis: "Demi Aku hidup, demikianlah firman Tuhan, semua orang akan bertekuk lutut di hadapan-Ku dan semua orang akan memuliakan Allah." 12 Demikianlah setiap orang di antara kita akan memberi pertanggungjawaban tentang dirinya sendiri kepada Allah. 13 Karena itu janganlah kita saling menghakimi lagi! Tetapi lebih baik kamu menganut pandangan ini: Jangan kita membuat saudara kita jatuh atau tersandung! (Roma 14:10-13)

### **Pengantar untuk Renungan**

Sebaliknya dari menghakimi orang lain justru kita harus menguji diri kita sendiri. Apabila di kaca bagian belakang bis kota tertempel stiker dengan kalimat "Sesama bis kota jangan saling mendahului," maka hal yang hampir sama berlaku pada semua pengikut Kristus. Di dalam hal ini yaitu kita tidak boleh saling menghakimi. Artinya kita jangan mencari-cari kesalahan atau kekurangan orang lain dan merasa diri kita lebih baik dari mereka. Alih-alih dari bersikap congkak dengan menghakimi orang lain justru kita wajib merendahkan hati dengan menguji diri sendiri. Untuk itu kita harus bertanya kepada diri kita sendiri: "Apakah perilaku diriku telah menjadi berkat atau justru merugikan orang lain?"

Melalui rasul Paulus Allah mengemukakan sikap yang sepatutnya tersebut di dalam Roma 14. Di situ Paulus menulis agar pengikut Kristus tidak saling menghakimi. Alasannya yaitu: "Sebab kita semua harus menghadap takhta pengadilan Allah." Artinya setiap orang harus menyadari bahwa ia harus memberi pertanggungjawaban tentang dirinya sendiri kepada Tuhan. Oleh sebab itu ia wajib menguji dirinya sendiri dan memastikan seperti kata rasul Paulus: "Jangan kita membuat saudara kita jatuh atau tersandung!" Berarti sebaliknya dari hidup di dalam kesombongan dengan menghakimi orang lain kita wajib hidup dalam kerendahan hati. Untuk itu kita perlu menguji hati kita sendiri antara lain dengan maksud untuk memastikan bahwa kita telah menjadi berkat bagi sesama kita.

### **Pertanyaan untuk Direnungkan**

Masih adakah perilaku Anda yang menjadi sandungan bagi orang lain? Apakah bukti dari jawaban Anda tersebut?

### **Doa Menanggapi Bacaan Alkitab**

Tuhan, Engkau memanggil diriku untuk hidup bukan di dalam kecongkakan yaitu dengan menghakimi sesamaku, namun untuk hidup di dalam kerendahan hati yaitu dengan senantiasa menguji diriku sendiri. Engkau tidak menghendaki diriku menjadi sandungan yang menyebabkan orang lain terjatuh, namun agar diriku menjadi berkat bagi sesamaku. Supaya dengan demikian hidupku memuliakan nama-Mu dan aku dapat menjadi saluran kasih-Mu bagi semua orang yang ada di sekitarku. Oleh karena itu ampunilah diriku atas kesombonganku sehingga aku suka mencari-cari kesalahan orang lain dan menganggap diriku sebagai yang paling benar. Ubahlah hatiku agar menjadi seperti hati-Mu.

Pagi hari ini aku datang menghadap takhta anugerah-Mu dengan memohon rahmat bagi hidupku. Aku menyerahkan hidupku di sepanjang hari ini ke dalam tangan-Mu. Penuhilah hidupku senantiasa dengan Roh-Mu, dan pimpinlah diriku agar senantiasa berjalan menurut kehendak-Mu. Sertailah diriku di sepanjang waktu yang kulalui pada hari ini dan berkatilah semua yang kukerjakan dengan keberhasilan. Penuhilah diriku dengan hikmat-Mu agar aku mampu membuat keputusan-keputusan yang benar dan yang berkenan kepada-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan yang limpah dengan anugerah, aku berdoa. Amin.

### **Doa Memohon Rahmat Tuhan**

Yesus, Anak Domba Allah, kasihanilah kami  
Yesus, Anak Domba Allah, kasihanilah kami  
Yesus, Anak Domba Allah, berilah kami damai-Mu

### **Waktu Teduh**

*Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

## **Leksionari untuk Hari Ini**

*Roma 14*

*Mazmur 86*

*Ulangan 19-20*

Music: I Am Sure I Shall See

Composer: Taizé

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: [www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner\\_id-10/language-en/index.html](http://www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html)

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: [www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner\\_id-10/language-en/index.html](http://www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html)

**Tanggal 27 Maret**  
**Ibadah Siang**  
**Pukul 12:00 - 14:00**

### **Pengantar Ibadah**

17 Tetapi aku berseru kepada Allah, dan TUHAN akan menyelamatkan aku. 18 --Di waktu petang, pagi dan tengah hari aku cemas dan menangis; dan Ia mendengar suaraku. 19 Ia membebaskan aku dengan aman dari serangan terhadap aku, sebab berduyun-duyun mereka melawan aku. 20 Allah akan mendengar dan merendahkan mereka, --Dia yang bersemayam sejak purbakala. Sela (Mazmur 55:17-20)

### **Waktu Teduh**

*Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

### **Bacaan Alkitab**

5 Sebab Engkau, ya Tuhan, baik dan suka mengampuni dan berlimpah kasih setia bagi semua orang yang berseru kepada-Mu. 6 Pasanglah telinga kepada doaku, ya TUHAN, dan perhatikanlah suara permohonanku. 7 Pada hari kesesakanku aku berseru kepada-Mu, sebab Engkau menjawab aku. (Mazmur 86:5-7)

### **Doa Menanggapi Bacaan Alkitab**

Ya Tuhan, Engkau adalah pribadi yang limpah dengan kemurahan dan kasih setia. Dengan kemurahan-Mu Engkau berkenan untuk mengampuni diriku atas semua dosa-dosaku. Di dalam kesetiaan-Mu Engkau berkenan untuk mendengar seruanku dan membebaskan aku dari kesesakan yang menimpa diriku. Pertolongan-Mu selalu datang tepat pada waktunya, dan Engkau tidak pernah berlambat-lambat di dalam mengulurkan tangan-Mu untuk mengangkat beban dalam hidupku. Kepada-Mu aku menyerahkan diri dengan percaya bahwa Engkau senantiasa mendengar dan berkenan menjawab doaku.

Siang hari ini kembali aku memohon kepada-Mu agar Engkau memberikan hikmat kepadaku. Supaya dengan demikian aku mampu menimbang dan membuat keputusan-keputusan yang tepat serta berkenan kepada-Mu. Tolonglah diriku di dalam segala persoalan yang kuhadapi sehingga aku memperoleh jalan keluar dalam kesulitan yang kualami. Aku sadar kemampuanku terbatas namun aku bersyukur karena kasih dan kuasa-Mu jauh lebih besar dari semua rintangan yang menghadang hidupku. Oleh sebab itu di dalam iman dan di dalam nama Yesus Kristus, Tuhanku, aku menyerahkan doaku kepada-Mu. Amin.

## **Waktu Teduh**

*Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

Music: Exaudi Orationem Meam

Composer: Taizé

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: [www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner\\_id-10/language-en/index.html](http://www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html)

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: [www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner\\_id-10/language-en/index.html](http://www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html)

**Tanggal 27 Maret**  
**Ibadah Malam**  
**Pukul 18:00 - 22:00**

### **Pengantar Ibadah**

Nantikanlah TUHAN! Kuatkanlah dan teguhkanlah hatimu! Ya, nantikanlah TUHAN!  
(Mazmur 27:14)

### **Waktu Teduh**

*Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

### **Pujian kepada Tuhan**

*Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

### **Bacaan Alkitab**

1 "Apabila engkau keluar berperang melawan musuhmu, dan engkau melihat kuda dan kereta, yakni tentara yang lebih banyak dari padamu, maka janganlah engkau takut kepadanya, sebab TUHAN, Allahmu, yang telah menuntun engkau keluar dari tanah Mesir, menyertai engkau. 2 Apabila kamu menghadapi pertempuran, maka seorang imam harus tampil ke depan dan berbicara kepada rakyat, 3 dengan berkata kepada mereka: Dengarlah, hai orang Israel! Kamu sekarang menghadapi pertempuran melawan musuhmu; janganlah lemah hatimu, janganlah takut, janganlah gentar dan janganlah gemetar karena mereka, 4 sebab TUHAN, Allahmu, Dialah yang berjalan menyertai kamu untuk berperang bagimu melawan musuhmu, dengan maksud memberikan kemenangan kepadamu. (Ulangan 20:1-4)

### **Pengantar untuk Renungan**

Kesadaran bahwa Tuhan menyertai umat-Nya akan memampukan kita untuk menghadapi kesukaran yang sebesar apapun juga dengan hati yang penuh dengan sejahtera. Ketika melewati masa yang sulit dan orang berpikir bahwa dirinya harus menghadapinya seorang diri tidak jarang ia akan merasa takut dan putus asa. Hal ini adalah karena ia memandang bahwa kesukaran tersebut melampaui kemampuan dirinya untuk menyelesaikannya. Namun kalau orang mengarahkan pandangannya kepada Tuhan dan melihat bahwa Tuhanlah yang menyertai dirinya, maka ia tidak akan lagi merasa gentar. Sebab ia akan menyadari bahwa sesungguhnya tidak ada kesukaran yang sebesar apapun juga yang melampaui kebesaran Tuhan.

Pentingnya kesadaran bahwa Ia menyertai umat-Nya tersebut Allah kemukakan kepada umat-Nya melalui Musa dan dicatat di dalam Ulangan 20. Di situ ditulis, Allah menegaskan kepada umat-Nya bahwa diri-Nyalah yang menyertai mereka. Dia yang telah menuntun umat-Nya keluar dari Mesir dengan berbagai mujizat itu tidak akan meninggalkan mereka. Oleh sebab itu ketika menghadapi kesukaran, yaitu musuh yang lebih banyak daripada mereka, umat-Nya tidak perlu merasa gentar. Allah berkata: "Janganlah engkau takut kepadanya, sebab TUHAN, Allahmu, yang telah menuntun engkau keluar dari tanah Mesir, menyertai engkau." Singkat kata, kesadaran tentang siapa yang menyertai kita akan memampukan kita untuk senantiasa hidup di dalam damai sejahtera.

### **Pertanyaan untuk Direnungkan**

Apakah yang perlu Anda lakukan untuk senantiasa menyadari bahwa Allah yang menyertai diri Anda?

### **Doa Menanggapi Bacaan Alkitab**

Tuhan, aku bersyukur karena Engkau berkenan menyertai hidupku di sepanjang hari yang hampir selesai kulalui ini. Sesuai dengan janji-Mu, Engkau tidak pernah meninggalkan diriku. Penyertaan dan penjagaan-Mu sungguh dapat kuandalkan dalam hidupku. Di dalam semua persoalan tidak pernah Engkau membiarkan diriku menghadapinya seorang diri. Engkau selalu menyertai dan menolong diriku dengan memberikan jalan keluar tepat pada waktunya. Oleh sebab itu hatiku senantiasa penuh dengan damai sejahtera, karena kalau Engkau yang menyertai diriku siapa yang dapat mengalahkan aku?

Tuhan, ajarlah diriku untuk senantiasa bersandar kepada-Mu, dan teguhkanlah imanku kepada janji-janji-Mu. Sehingga di dalam keadaan yang sesulit bagaimanapun juga aku tetap dapat hidup di dalam damai dan sukacita yang dari pada-Mu. Sebab kuasa dan kesetiaan-Mu tetap untuk selama-lamanya. Dengan demikian aku dapat menyongsong hari esok bukan dengan rasa takut ataupun putus asa, melainkan dengan penuh damai dan pengharapan kepada-Mu. Aku menyerahkan hari-hari yang ada di hadapanku ke dalam kasih setia-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhanku yang setia dan penuh dengan kuasa, aku berdoa. Amin.

### **Doa Syafaat**

*Berdoalah untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda.*

### **Waktu Teduh**

*Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

Music: Nada te Turbe

Composer: Jacques Berthier

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: [www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner\\_id-10/language-en/index.html](http://www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html)

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: [www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner\\_id-10/language-en/index.html](http://www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html)